

# BUKLET HASIL PENCACAHAN LENGKAP SENSUS PERTANIAN 2023 KABUPATEN LUWU TIMUR

Katalog: 5106042.7325

## TAHAP I



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUWU TIMUR



## Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Luwu Timur

Katalog: 5106042.7325

Nomor Publikasi: 73250.2321

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 44 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Luwu Timur

Penyunting: BPS Kabupaten Luwu Timur

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Luwu Timur

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Luwu Timur”

# Seuntai Kata



**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan “*The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025*”. Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Malili, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Luwu Timur

# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani



<https://www.kab.go.id>



# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**
  
- 1 Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
- 2 Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 21**
- 3 Usaha Pertanian Perorangan ..... 27**
- 4 Urban Farming..... 34**
- 5 Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 36**
- 6 Sapi dan Kerbau ..... 40**
  
- Penutup..... 42
- Ucapan Terima Kasih ..... 43

<https://www.timurkah.kps.go.id>





# Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....21

Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023 .....22

Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023 .....25

Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023 .....28

Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023 .....31

Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan **Urban Farming** Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....34

Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023..38

Tabel 8 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu (ekor), 1 Mei 2023.....40

<https://luwu.go.id>



# Daftar Gambar

Gambar 1	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	14
Gambar 2	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2023.....	15
Gambar 3	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023 .....	16
Gambar 4	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023 .....	17
Gambar 5	Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2013 dan 2023 .....	18
Gambar 6	Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2013 dan 2023.....	19
Gambar 7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	20
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	23
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur, 2023 .....	23
Gambar 10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....	24
Gambar 11	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023.....	26
Gambar 12	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	27
Gambar 13	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	29
Gambar 14	Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023 .....	29
Gambar 15	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Luwu Timur (juta unit), 2013 dan 2023 .....	30
Gambar 16	Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023.....	32
Gambar 17	Sebaran Usaha Pertanian Perorangan <b>Urban Farming</b> di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023 .....	33
Gambar 18	Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Luwu Timur, 2023 .....	35
Gambar 19	Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	36
Gambar 20	Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023.....	37
Gambar 21	Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Luwu Timur, 2023 .....	37
Gambar 22	Jumlah Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu (ekor), 1 Mei 2023.....	39

# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

**ST03**  
Sensus Pertanian 2003

6

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**



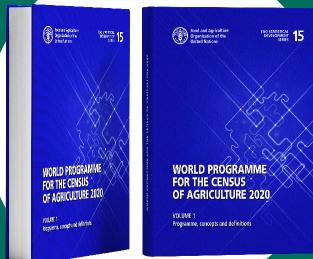
7



**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme  
for the Census of  
Agriculture (WCA)  
2020



Penyiapan  
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran  
kerangka  
geospasial  
dan muatan  
wilayah kerja  
statistik



Gladi  
Bersih



Updating  
Direktori  
Perusahaan  
Pertanian  
dan Usaha  
Pertanian  
Lainnya



Kick-off  
Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen  
dan pelatihan  
petugas



Pencacahan  
Lapangan  
Lengkap



Pelaksanaan  
*Post  
Enumeration  
Survey*



Diseminasi  
Tahap 1

# 2023

## DISEMINASI



Pelaksanaan  
Survei  
Ekonomi  
Pertanian



Diseminasi  
Tahap 2



Pelaksanaan  
Survei Produksi  
dan Lingkungan  
Pertanian

# 2024

**ST2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/Urban Farming

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

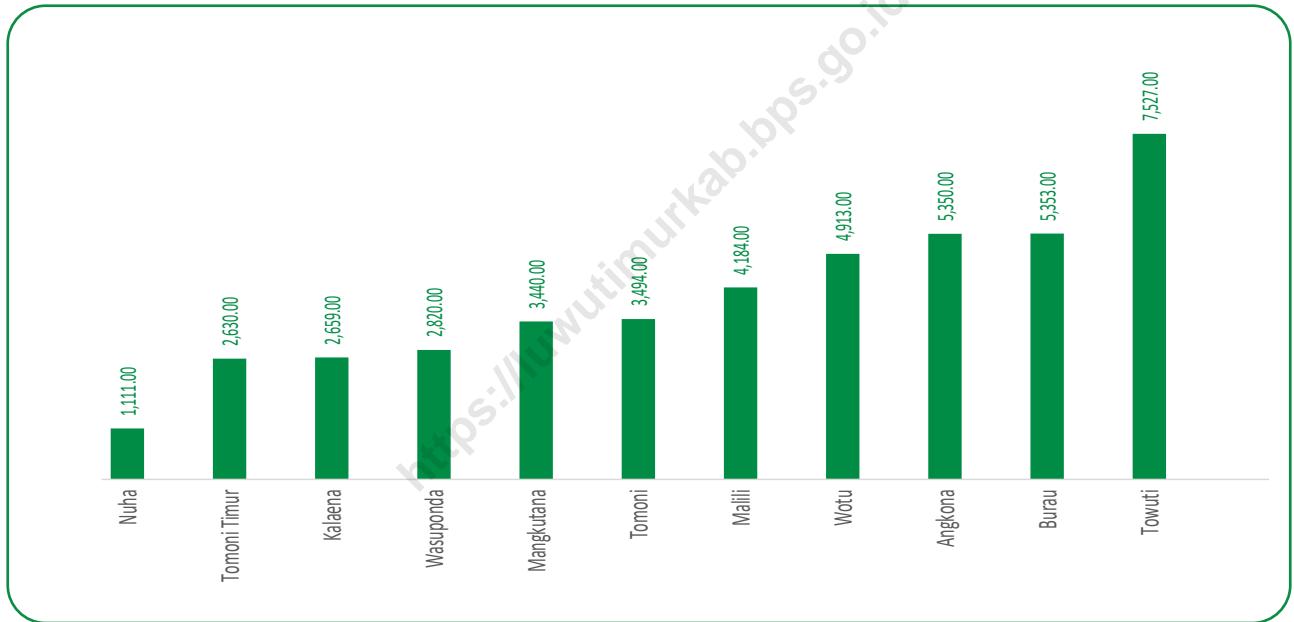
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



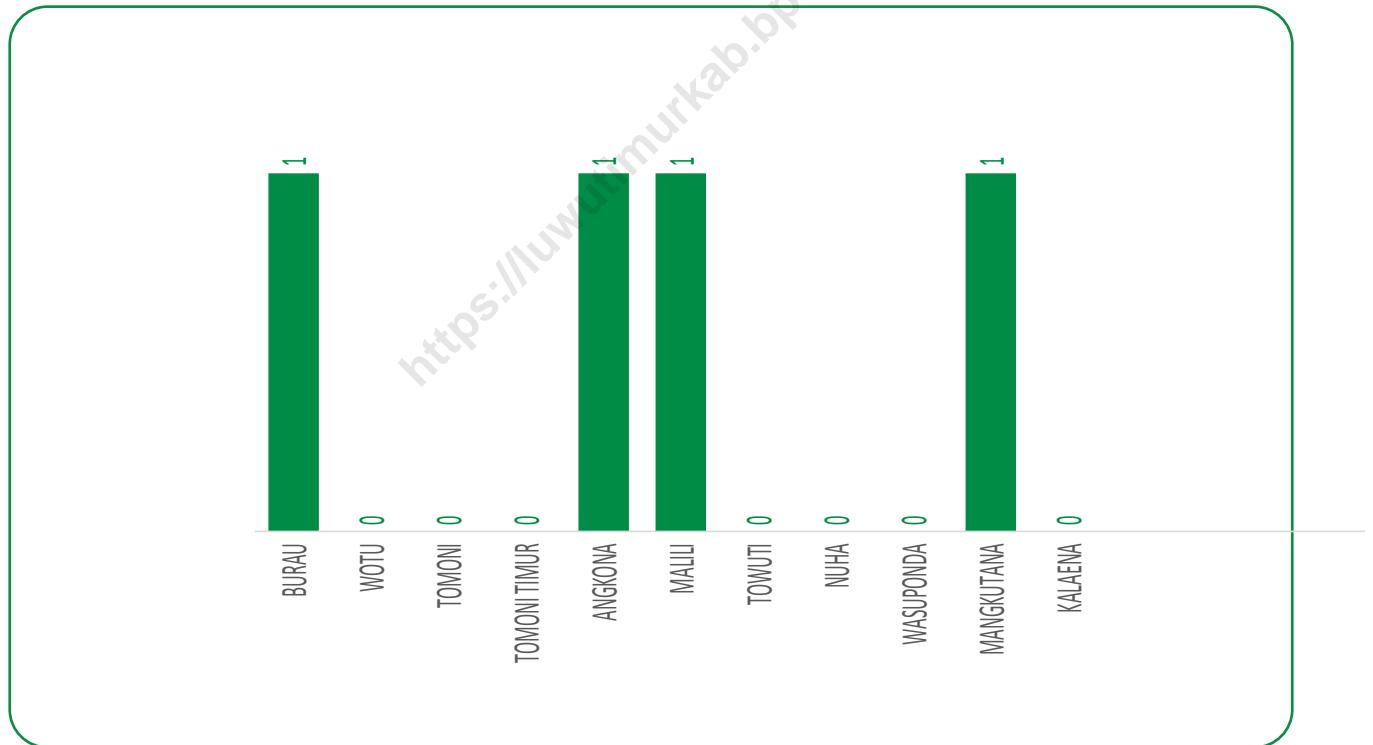
**Gambar 1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Luwu Timur mencakup tiga jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Ketiga jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP), Perusahaan Pertanian Berbadan

Hukum (UPB), dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara ketiga jenis unit usaha ini menjadi kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami kenaikan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 4.563 unit atau sekitar 0.89 persen. Jenis usaha pertanian di Kabupaten Luwu Timur didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 67 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Towuti, Burau, dan Angkona merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Towuti terdapat 7.527 unit, sementara pada Kecamatan Burau terdapat 5.353 unit, dan Kecamatan Angkona terdapat 5.350 unit.



**Gambar 2** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur 2023

Tiga Kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Mangkutana sebanyak 2 unit, Kecamatan Towuti sebanyak 1 unit, dan Kecamatan Tomoni sebanyak 1 unit.

Sementara 7 kecamatan lainnya seperti Bura, Wotu, Tomoni Timur, Angkona, Malili, Nuha, Wasuponda dan Kalaena tidak terdapat UTL.



Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

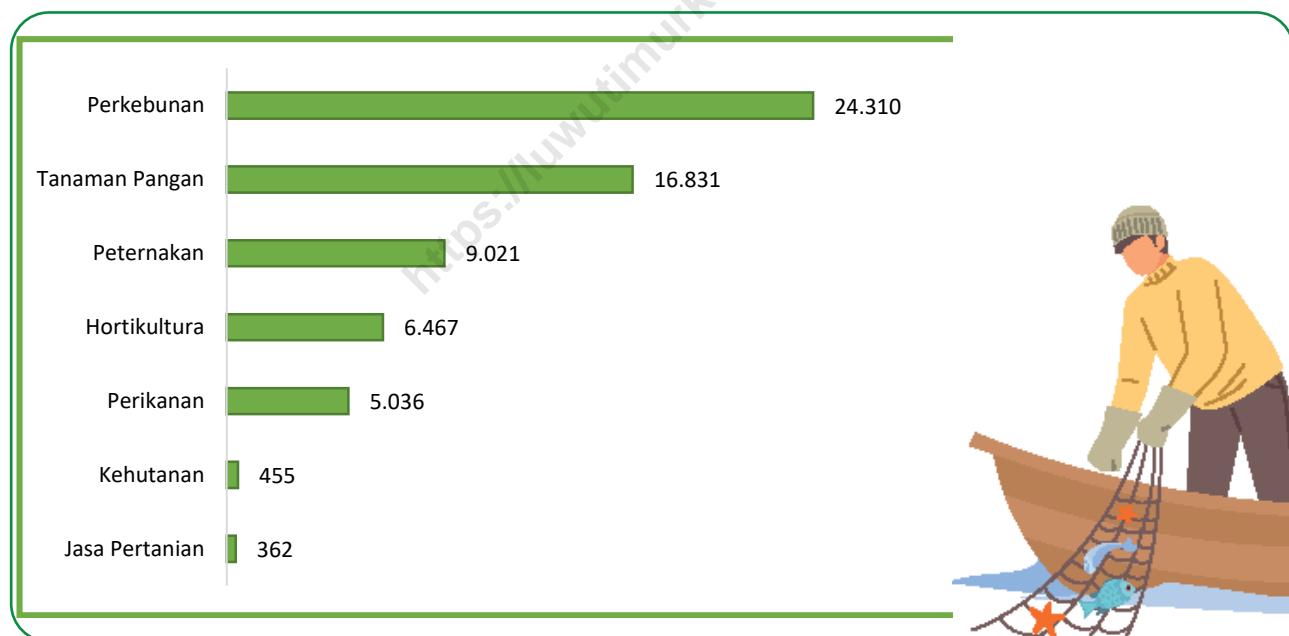
Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/ penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah Perkebunan sebesar 24.310 unit. Tanaman

Pangan sebesar 16.831 unit, dan Peternakan sebesar 9.021 unit, penurunan UTP terjadi pada subsektor kehutanan dan jasa pertanian yaitu masing-masing sebesar 455 unit dan 362 unit.



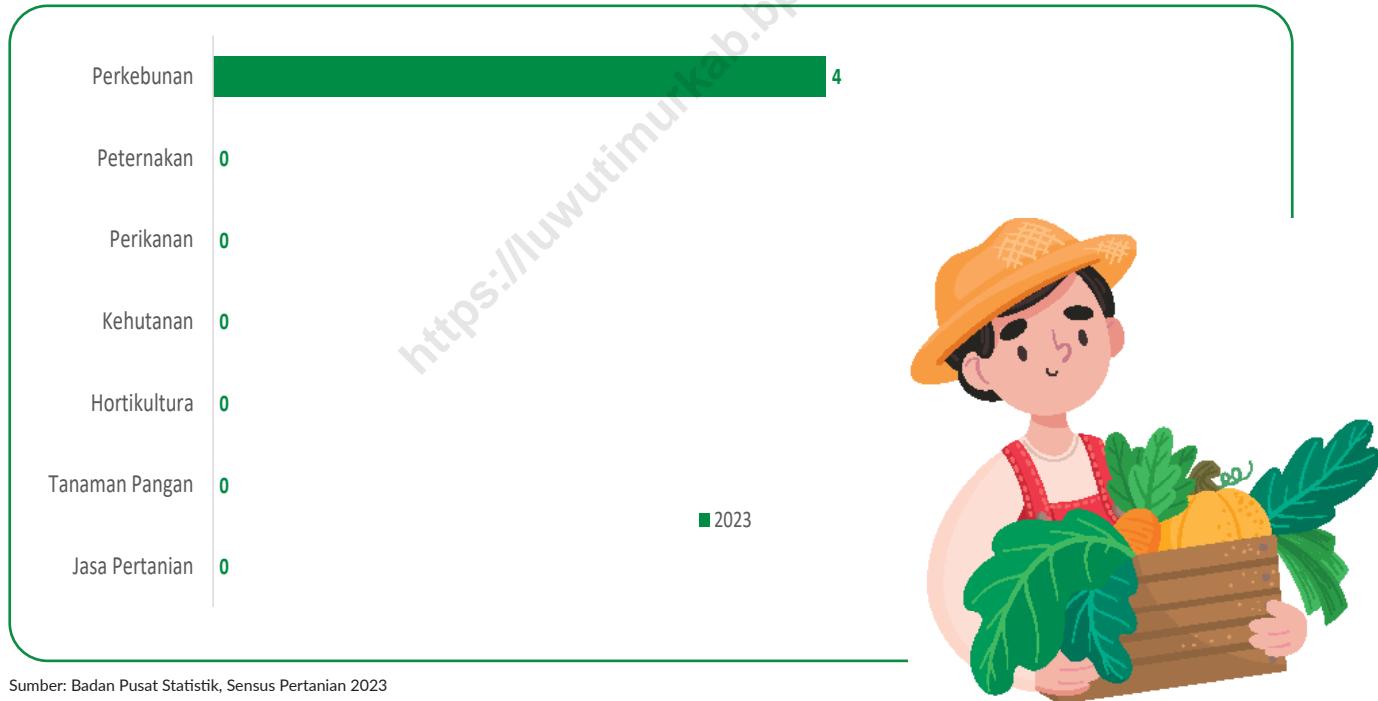
Data 2023



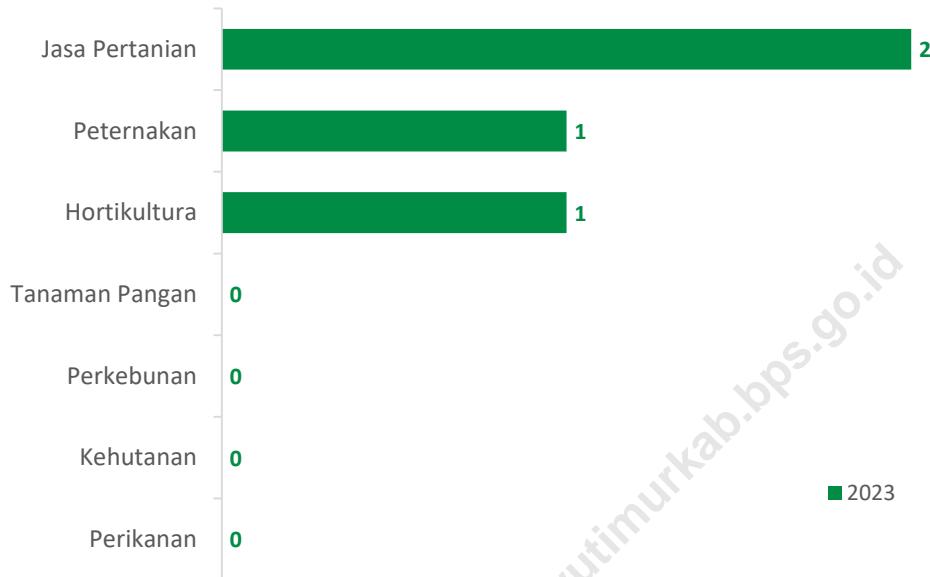
**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023

Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UPB pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 4 unit dan subsektor lain sebesar 0 unit,

Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah jasa pertanian sebesar 2 unit, peternakan sebesar 1 unit, dan hortikultura sebesar 1 unit.

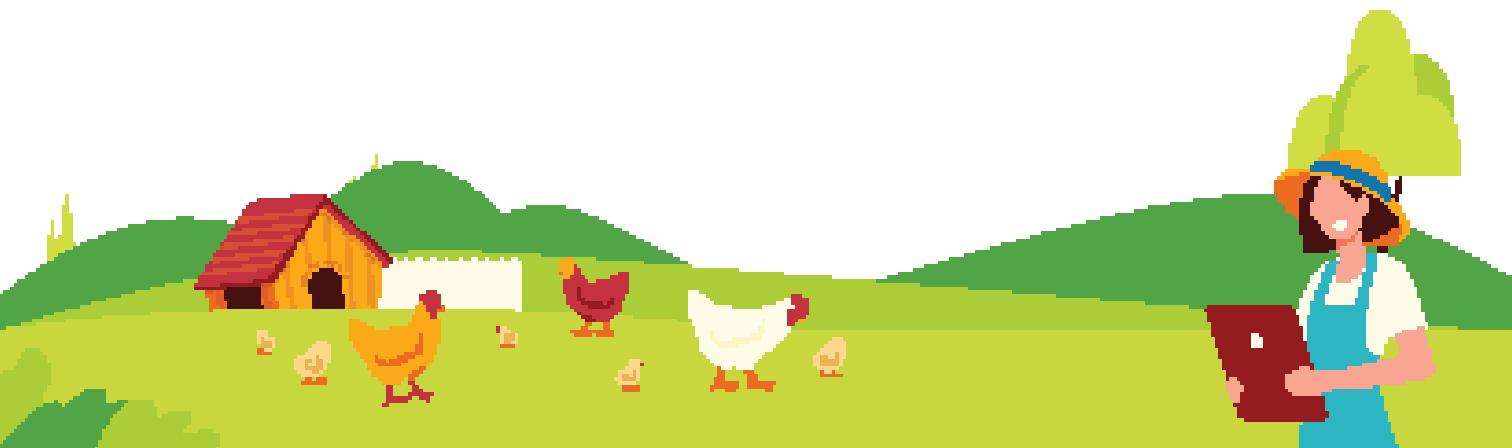


**Gambar 5** Jumlah Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sensus Pertanian 2023

**Gambar 6** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023



# 2

## Rumah Tangga Usaha Pertanian



**Gambar 7** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Luwu Timur, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 30 persen yaitu dari 25.502 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Malili, Mangkutana, dan Nuha merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan

Tomoni Timur, Tomoni, Kalaena, dan Burau merupakan kecamatan dengan jumlah RTUP sedang kenaikannya. Kecamatan Wasuponda, Angkona dan Towuti masing-masing mengalami penurunan paling sedikit dibandingkan kecamatan lainnya.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perkebunan dengan jumlah 25.502 rumah tangga, disusul tanaman pangan dengan jumlah 16.812 rumah tangga, dan peternakan dengan jumlah sebesar 13.579 rumah tangga



**Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023**

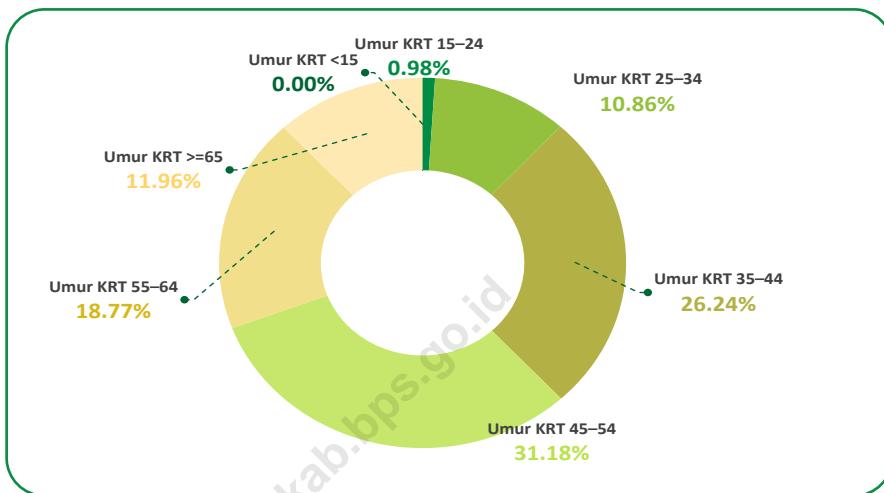
Subsektor	ST2023
(1)	(3)
Tanaman Pangan	16,812
Hortikultura	7,263
Perkebunan	25,502
Peternakan	13,579
Perikanan	4,034
Kehutanan	2,104
Jasa Pertanian	1,230

**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Burau	0	33	482	1266	1676	1053	568	5078
Wotu	0	47	513	1162	1342	850	530	4444
Tomoni	0	26	327	890	1105	641	410	3399
Tomoni Timur	0	17	265	587	866	497	320	2552
Angkona	0	78	707	1314	1467	943	724	5233
Malili	0	33	396	1087	1178	732	444	3870
Towuti	0	109	898	2076	2042	989	616	6730
Nuha	0	4	82	256	331	202	187	1062
Wasuponda	0	19	242	647	853	448	297	2506
Mangkutana	0	14	243	789	1076	739	440	3301
Kalaena	0	18	259	588	732	533	324	2454
<b>Luwu Timur</b>	<b>0</b>	<b>398</b>	<b>4414</b>	<b>10662</b>	<b>12668</b>	<b>7627</b>	<b>4860</b>	<b>40629</b>

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

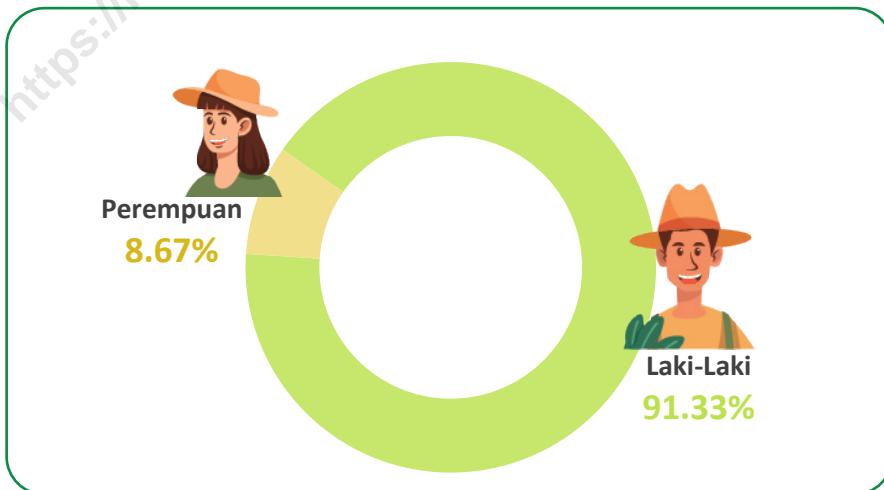
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Luwu Timur mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 45-54 tahun (31,18 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 61,91 persen RTUP di Indonesia memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 38,08 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur di bawah 45 tahun.



**Gambar 8** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian.



**Gambar 9** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur, 2023

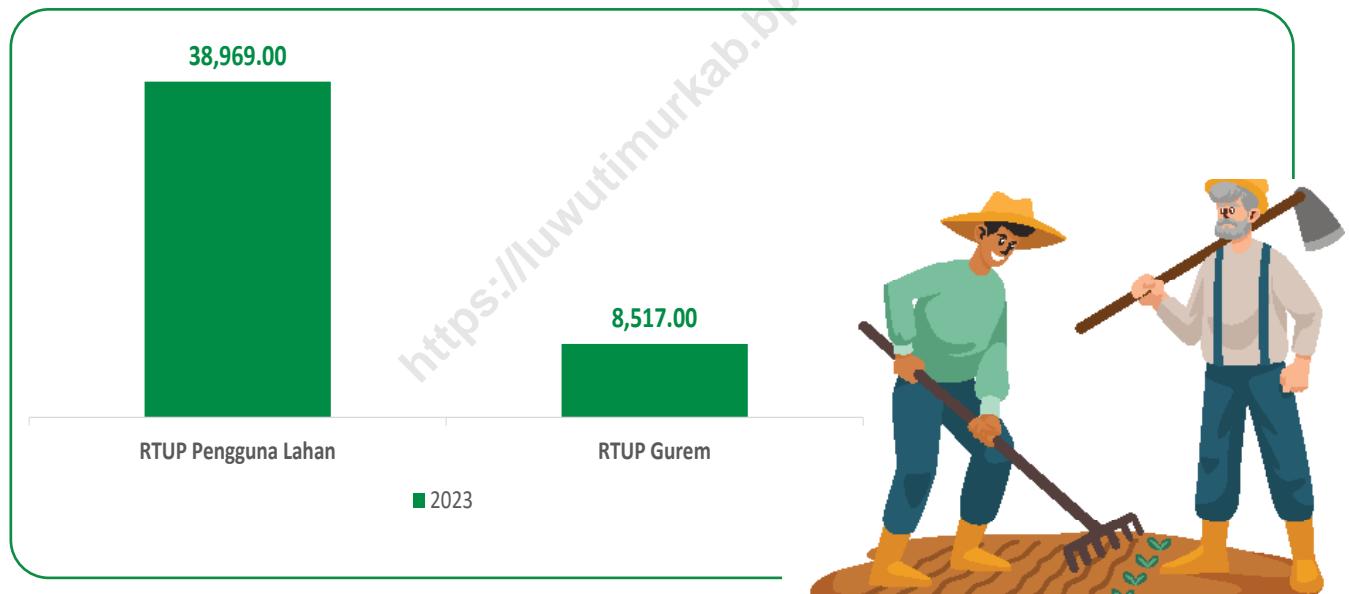
Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian didominasi oleh laki-laki sebesar 91,33 persen, sedangkan sisanya 8,67 persen adalah perempuan.

### Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam perusahaan

komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan 38.969 unit (ST2023)

RTUP Gurem meningkat cukup signifikan yaitu 8.517 unit (ST2023).



Gambar 10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023

**Tabel 3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Luwu Timur (rumah tangga), 2023**

Kecamatan (1)	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah (4)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	
Burau	4608	470	5078
Wotu	4020	424	4444
Tomoni	3149	250	3399
Tomoni Timur	2318	234	2552
Angkona	4721	512	5233
Malili	3566	304	3870
Towuti	6234	496	6730
Nuha	959	103	1062
Wasuponda	2304	202	2506
Mangkutana	3039	262	3301
Kalaena	2187	267	2454
<b>Luwu Timur</b>	<b>37105</b>	<b>3524</b>	<b>40629</b>

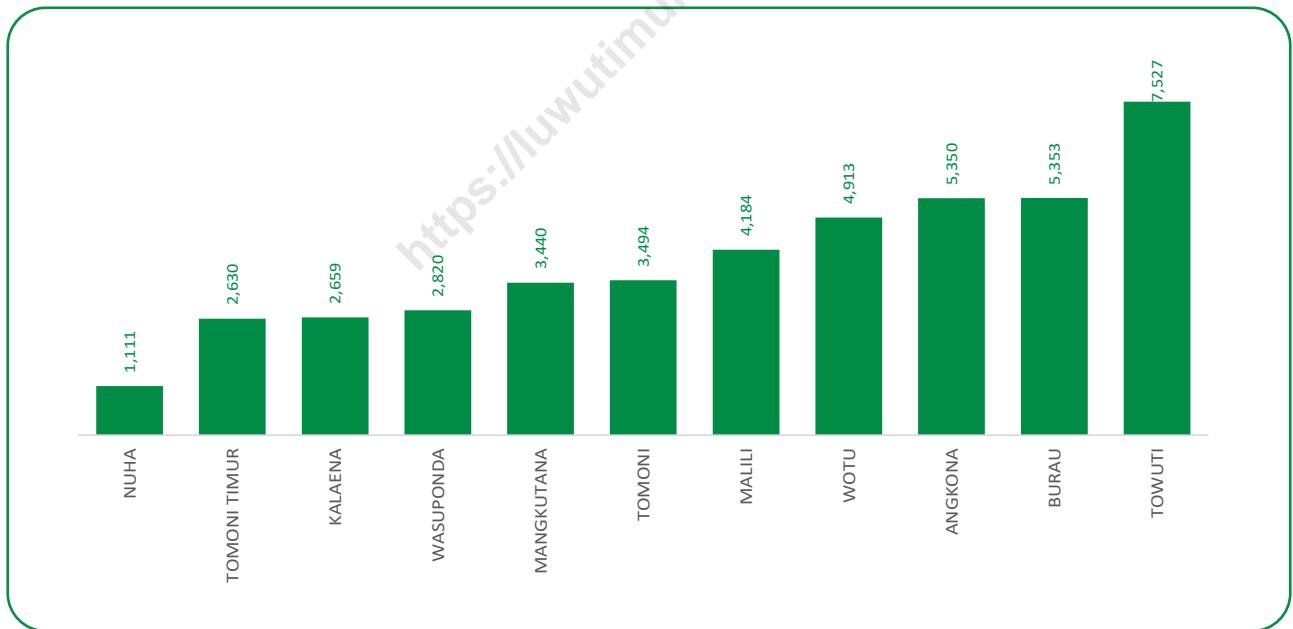
# 3

## Usaha Pertanian Perorangan

### Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu

Kecamatan Towuti sebanyak 7.527 unit, Kecamatan Burau sebanyak 5.353 unit, Kecamatan Angkona sebanyak 5.350 unit, Kecamatan Wotu sebanyak 4.913 unit dan Kecamatan Malili sebanyak 4.184 unit.



Gambar 11 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023

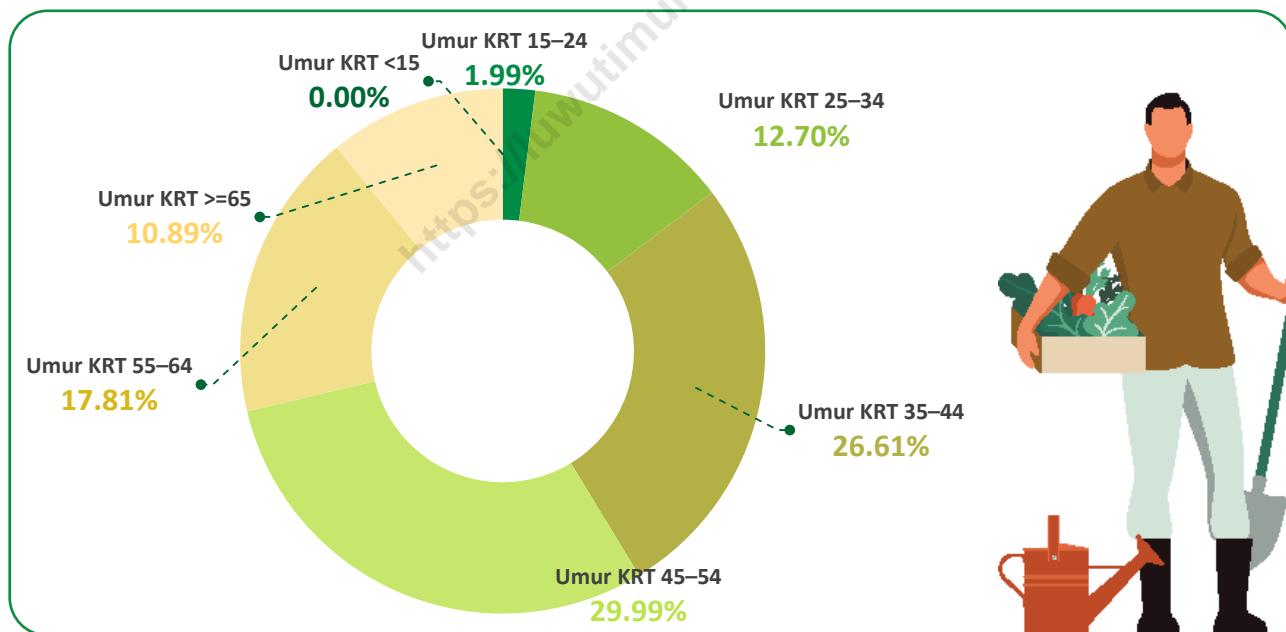
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 Tahun atau sekitar 58,69 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Indonesia. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian tidak sampai 1,99 persen.



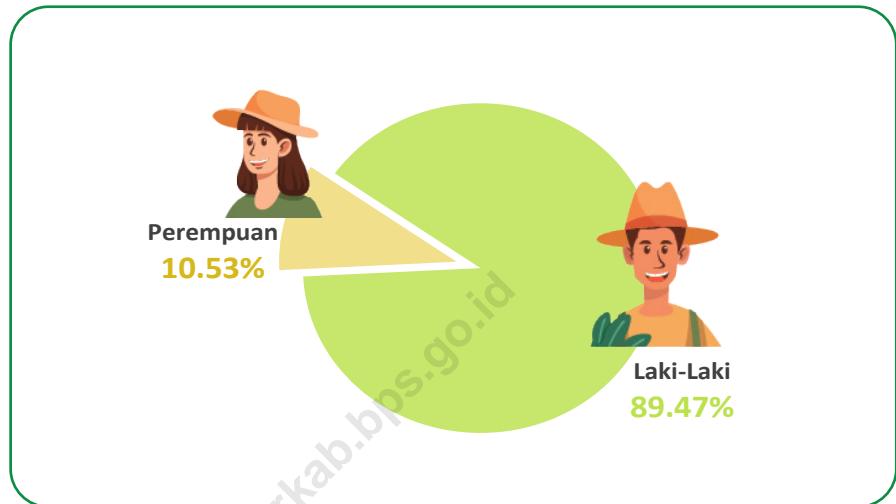
**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur, 2023

**Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Burau	0	78	636	1388	1705	1038	508	5353
Wotu	0	156	734	1294	1370	851	508	4913
Tomoni	0	39	370	923	1121	638	403	3494
Tomoni Timur	0	23	294	612	881	504	316	2630
Angkona	0	92	761	1358	1483	949	707	5350
Malili	1	101	497	1194	1211	750	430	4184
Towuti	1	257	1192	2290	2137	1028	622	7527
Nuha	0	8	93	278	337	208	187	1111
Wasuponda	0	43	321	741	926	482	307	2820
Mangkutana	0	28	294	852	1102	748	416	3440
Kalaena	0	40	328	642	769	548	332	2659
<b>Luwu Timur</b>	<b>2</b>	<b>865</b>	<b>5520</b>	<b>11572</b>	<b>13042</b>	<b>7744</b>	<b>4736</b>	<b>43481</b>

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 89,47 persen, sedangkan sisanya 10,53 persen adalah pengelola perempuan.

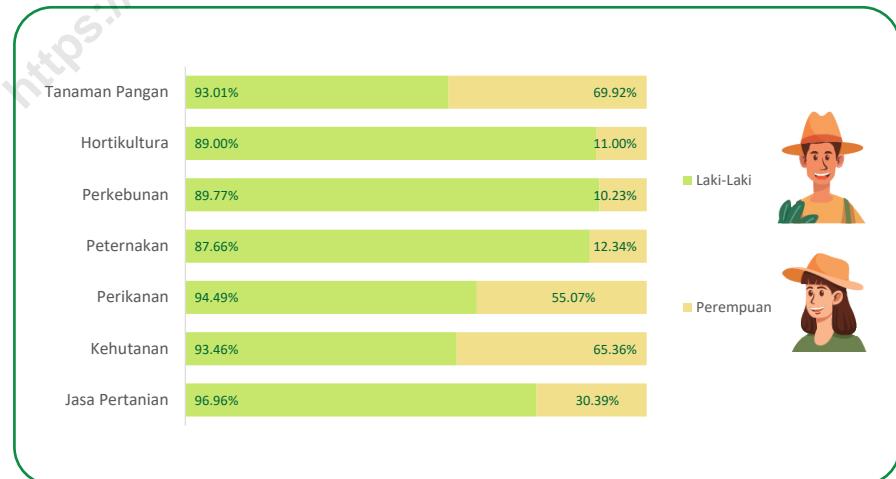


Gambar 13 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023

## Pengelola Usaha Pertanian

### Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



Gambar 14 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

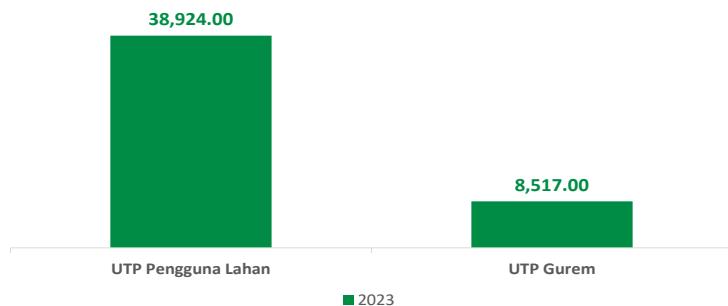
Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Towuti, Burau, dan Angkona, masing-masing sebesar 7453 orang, 4825 orang, dan 4712 orang. Sementara itu, Jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Towuti, Tomoni, dan Mangkutana, masing-masing sebesar 1420 orang, 1418 orang, dan 976 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kabupaten Luwu Timur memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 23,42 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Towuti adalah UTP

gurem

## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di kecamatan Towuti, Burau, dan Angkona, masing-masing sebesar 7453 orang, 4825 orang, dan 4712

sebesar 541 orang, 416 orang, dan 213 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, kecamatan Tomoni memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 41,01 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani pengguna lahan pada kecamatan Tomoni adalah petani gurem.



**Gambar 15** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Luwu Timur (juta unit), 2023

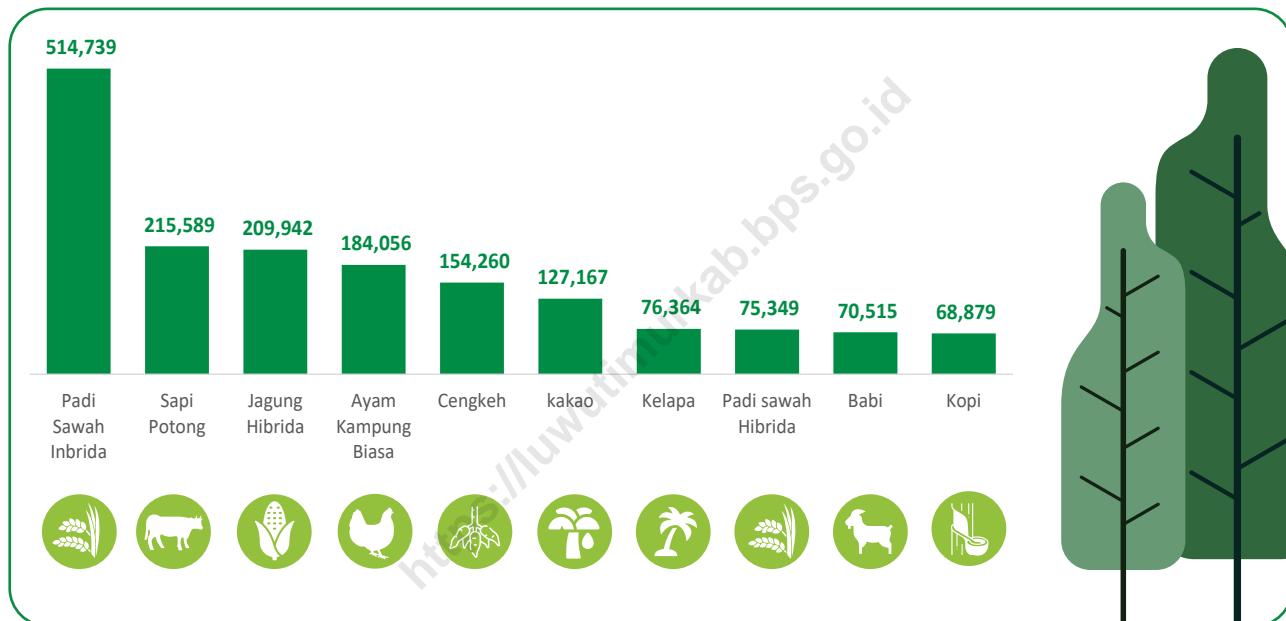
**Tabel 5 Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (orang), 2023**

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Burau	4825	718	14.88
Wotu	3541	890	25.13
Tomoni	3458	1418	41.01
Tomoni Timur	2573	897	34.86
Angkona	4712	855	18.15
Malili	2804	471	16.80
Towuti	7453	1420	19.05
Nuha	1105	324	29.32
Wasuponda	2801	481	17.17
Mangkutana	3419	976	28.55
Kalaena	2635	760	28.84
<b>Luwu Timur</b>	<b>39326</b>	<b>9210</b>	<b>23.42</b>

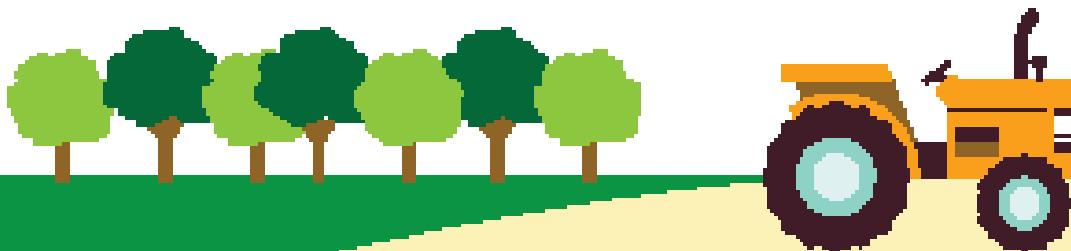
## Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Padi Sawah Inhibrida 514.739 unit. Selain itu, terdapat Sapi Potong

dan Jagung Hibrida dan subsektor Ayam Kampung dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 215.589 unit, 209.942 dan 184.056 unit usaha pertanian perorangan.



Gambar 16 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023



# 4 Urban Farming

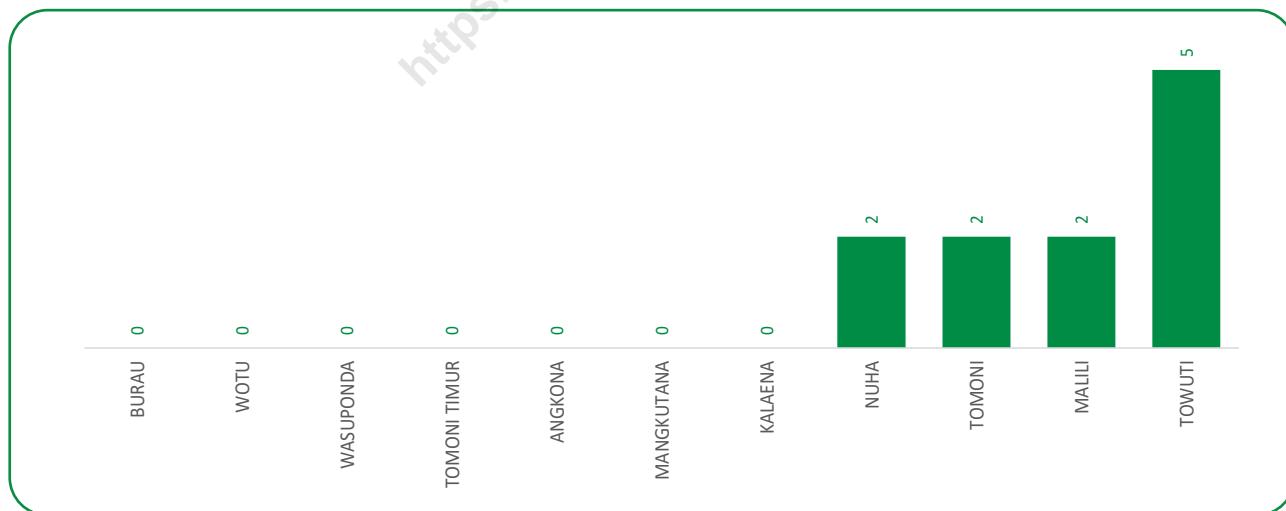


Lahan pertanian di perkotaan semakin sempit seiring dengan penambahan penduduk perkotaan, sedangkan kebutuhan untuk konsumsi hasil pertanian cukup tinggi. Wilayah perkotaan memiliki ketergantungan hasil pertanian dari daerah lain, sehingga *urban farming* menjadi salah satu solusi dalam mengurangi ketergantungan tersebut sekaligus membantu pengendalian inflasi, mengembangkan ekonomi lokal, efisiensi biaya transportasi, meningkatkan partisipasi masyarakat/komunitas, dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan.

Beberapa aktivitas yang tergolong *Urban farming* antara lain berkebun sayuran di taman kota, atap

bangunan, atau dalam ruang tertutup seperti rumah kaca. Kegiatan yang dilakukan pada *urban farming* selain budidaya tanaman, dapat juga berupa usaha peternakan.

Meski hanya dilakukan di beberapa wilayah pedesaan, pelaku usaha *urban farming* cukup banyak, yaitu sebesar 11 RTUP dan 11 unit UTP. Kegiatan *urban farming* tersebar di seluruh Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur. Pelaku kegiatan *urban farming* paling banyak berada di Kecamatan Towuti, sebesar 5 RTUP dan Kecamatan Malili, Tomoni dan Nuha 2 unit UTP



Gambar 17 Sebaran Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* di Kabupaten Luwu Timur (unit), 2023

**Tabel 6 Jumlah Rumah Tangga dan Usaha Pertanian Perorangan *Urban Farming* Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur, 2023**

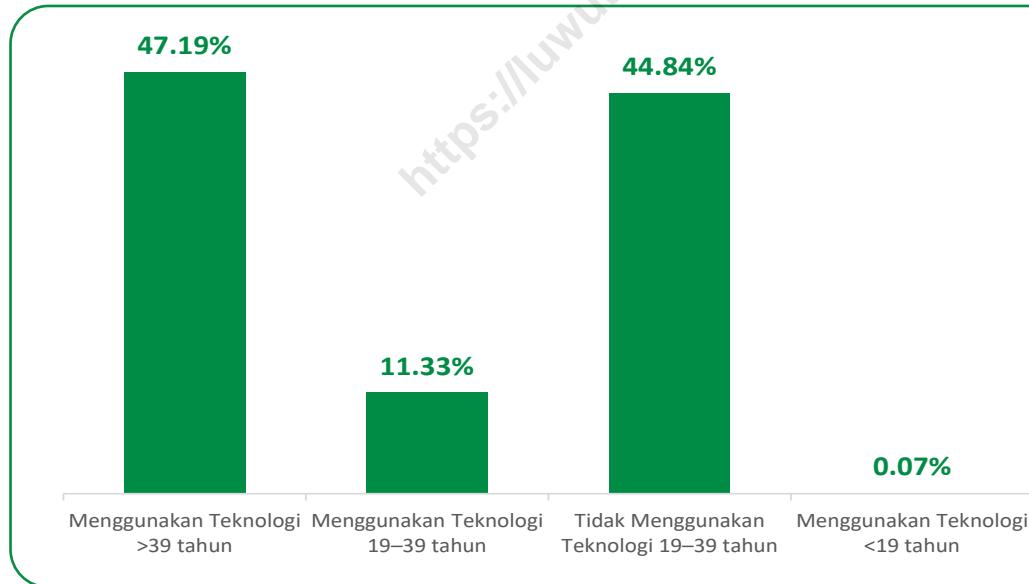
Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Urban Farming</i> (rumah tangga)	Usaha Pertanian Perorangan <i>Urban Farming</i> (unit)
(1)	(2)	(3)
Burau	0	0
Wotu	0	0
Tomoni	2	2
Tomoni Timur	0	0
Angkona	0	0
Malili	2	2
Towuti	5	5
Nuha	2	2
Wasuponda	0	0
Mangkutana	0	0
Kalaena	0	0
<b>Luwu Timur</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

# 5

## Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian

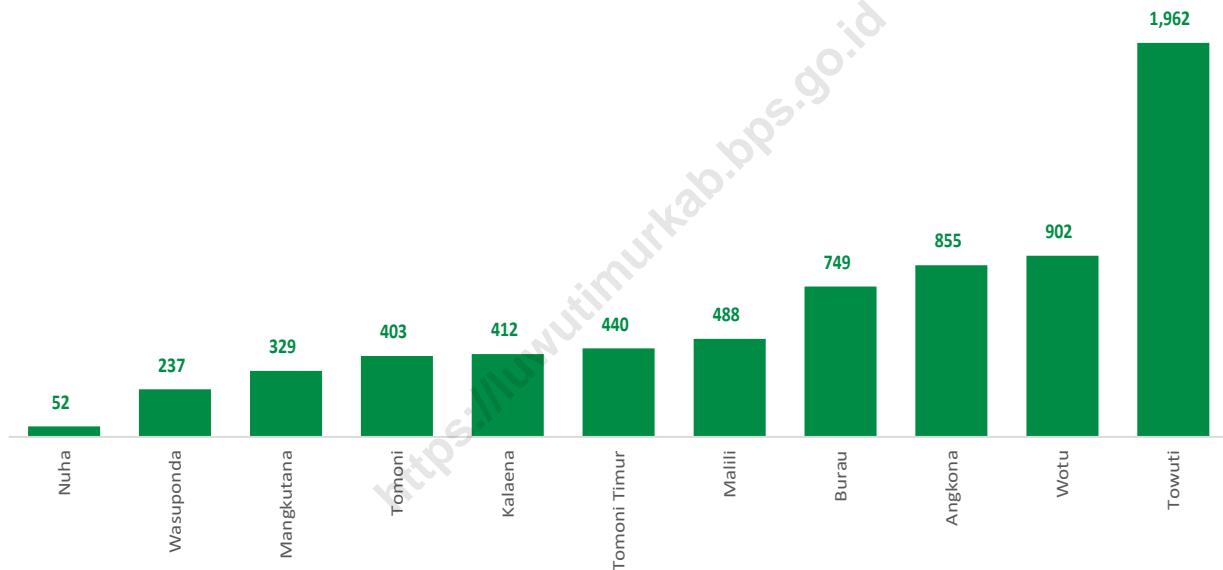
(alsintan) modern, penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Petani milenial hanya mencakup usaha pada subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan (Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013)) tercatat sebanyak 1.667 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun, baik menggunakan



**Gambar 18** Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Luwu Timur, 2023

maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 11.313 orang atau 0.28 persen dari total petani di Luwu Timur yang sebanyak 39.585 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Towuti sebesar 1.962 orang, diikuti Kecamatan Wotu sebesar 902

orang, dan Kecamatan Angkona sebesar 855 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 18.680 orang (47.19 persen) dan petani yang berumur kurang dari 19 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 28 orang (0,07 persen).

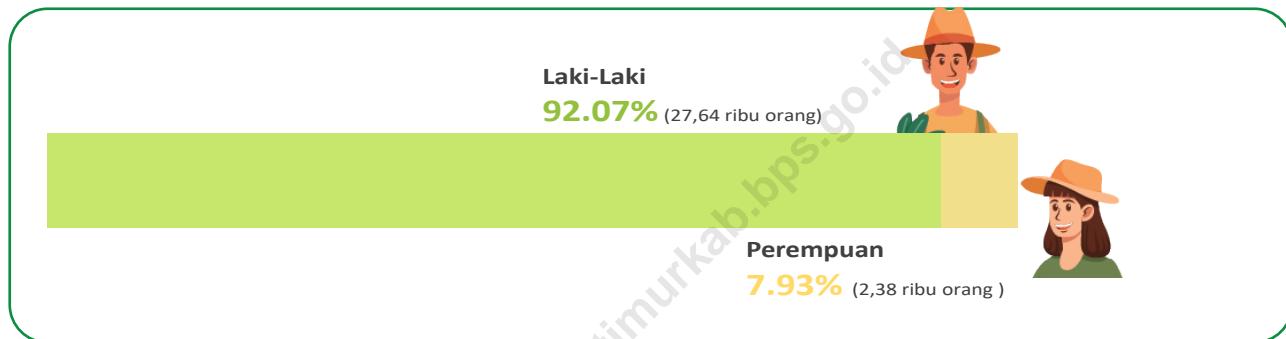


**Gambar 19 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun di Kabupaten Luwu Timur, 2023**

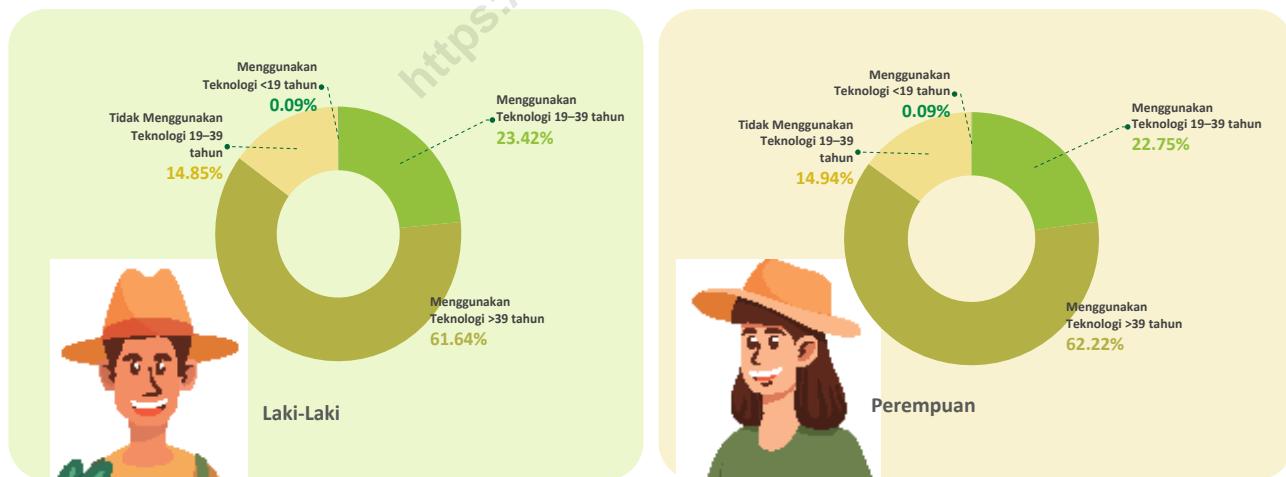


Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 92,07 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19–39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani

milenial perempuan. Terbukti terdapat 34,85 persen petani milenial laki-laki berusia 19–39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 14,94 persen petani milenial perempuan berusia 19–39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



Gambar 20 Jumlah dan Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu Timur, 2023



Gambar 21 Persentase Petani Milenial Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Luwu Timur, 2023

**Tabel 7 Jumlah Petani Milenial Menurut Kecamatan, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Petani Milenial (orang), 2023**

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Burau	4862	3641	0	749	2341	551	6786	496
Wotu	3638	3600	8	902	2148	542	6670	530
Tomoni	3474	2160	0	403	1392	365	4020	300
Tomoni Timur	2617	2181	0	440	1616	125	4026	336
Angkona	4725	3653	2	855	2195	601	6812	494
Malili	2833	2597	3	488	1485	621	4766	428
Towuti	7458	6188	11	1962	3729	486	11316	1060
Nuha	1107	567	0	52	346	169	988	146
Wasuponda	2801	1300	1	237	616	446	2314	286
Mangkutana	3420	2123	0	329	1440	354	3972	274
Kalaena	2650	2011	3	412	1372	224	3610	412
<b>Luwu Timur</b>	<b>39585</b>	<b>30021</b>	<b>28</b>	<b>6829</b>	<b>18680</b>	<b>4484</b>	<b>55280</b>	<b>4762</b>

# 6 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau. Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi Potong dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Luwu Timur tercatat sebesar 6.805 ekor.



**Gambar 22** Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur (ekor), 1 Mei 2023

**Tabel 8 Jumlah Sapi<sup>1</sup> dan Kerbau Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Timur belum tersedia, 1 Mei 2023**

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Sapi <sup>1</sup> dan Kerbau
(1)	(3)	(3)	(4)
Burau			
Wotu			
Tomoni			
Tomoni Timur			
Angkona			
Malili			
Towuti			
Nuha			
Wasuponda			
Mangkutana			
Kalaena			
<b>Luwu Timur</b>			

# Penutup

**P**erencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap  
Tahap I





# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Seribu mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Luwu Timur
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Luwu Timur
- Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Luwu Timur
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Luwu Timur
- Seluruh Warga Luwu Timur yang telah membantu menyelesaikan Sensus Pertanian 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Jl. Soekarno-Hatta, Malili, Luwu Timur

Telp: (0474) 3220038

Homepage: [luwutimurkab.bps.go.id](http://luwutimurkab.bps.go.id) Email: [bps7325@bps.go.id](mailto:bps7325@bps.go.id)